

## **PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT RESMI SISWA KELAS V SD NEGERI 42 PEKANBARU**

Oleh

Beni Ramadhani<sup>1</sup>, Otang Kurniaman<sup>2</sup>, Hendri Marhadi<sup>3</sup>

### ***Abstract***

*The purpose of this research is to improve the skills of writing a formal letter fifth grade students of SD Negeri 42 Pekanbaru with the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL). Preliminary data obtained from classroom teachers, showed that skilled students before the implementation of the model Contextual Teaching and Learning (CTL) in study of 8 students who were less skilled totaling 28 people, with an average value of 53.61. Activity cycle 1 teachers first encounter with the percentage of 60%. Cycle 1 second meeting with a percentage of 75%. Later in the cycle II of the first meeting with a percentage of 80% for cycles II a second meeting with a percentage of 90%. Acceptance of the model of student activities Contextual Teaching and Learning (CTL) in cycle 1 the first meeting with a percentage of 50% for cycle 1 second meeting with the percentage of 65%. Later in the second cycle of the first meeting with a percentage of 75% for cycle II a second meeting with a percentage of 85%. Once applied the model Contextual Teaching and Learning (CTL) in learning, students' skill of 16 students, while the less skilled students numbered 20 students, with the average value being 70.27. In cycle II increased significantly, evidenced by the results of the second cycle of the daily tests show that students are skilled totaling 33 students. While the less skilled students totaling 3 students with an average value that is 85.41. Based on these results it is concluded that the application of the model Contextual Teaching and Learning (CTL) can improve the skills of writing a formal letter for VB grade of SD Negeri 42 Pekanbaru with satisfactory results.*

**Keywords** : *Model Contextual Teaching and Learning (CTL), formal letter writing skills*

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang berbahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*Listening skills*), keterampilan berbicara (*Speaking skills*), keterampilan membaca (*Reading skills*), dan keterampilan menulis (*Writing skills*) (Tarigan, 2008:1). Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks, Karena dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Menulis surat adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa

---

<sup>1</sup> Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0805132710, e-mail [beniramadhan@hotmail.com](mailto:beniramadhan@hotmail.com)

<sup>2</sup> Dosen pembimbing I, Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau, [kurniaman\\_otang@yahoo.com](mailto:kurniaman_otang@yahoo.com)

<sup>3</sup> Dosen pembimbing II, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau, [hendri\\_m29@yahoo.co.id](mailto:hendri_m29@yahoo.co.id)

kelas V Sekolah Dasar. Keterampilan menulis surat tidak akan muncul secara otomatis, akan tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Proses inilah yang diharapkan terjadi pada siswa SD, sehingga dapat menulis surat resmi indonesia yang lebih sempurna.

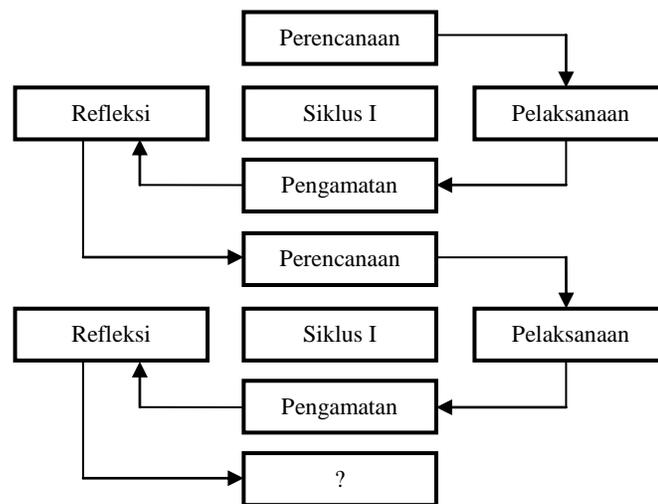
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VB SD Negeri 42 Pekanbaru diperoleh data yaitu jumlah siswa pada kelas VB berjumlah 36 orang, dengan siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswi perempuan berjumlah 27 orang. Siswa yang terampil menulis surat resmi berjumlah 8 orang (22,2%) sedangkan siswa yang tidak terampil berjumlah 28 orang (77,8%), dengan nilai rata-rata kelas 53,61. Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas VB SD Negeri 42 Pekanbaru, tidak terampilnya siswa menulis surat resmi disebabkan karena guru kurang melatih keterampilan siswa untuk menulis mandiri sehingga menyebabkan kurangnya kreatifitas siswa dalam menulis, guru kurang mengeksplor materi pembelajaran menulis surat resmi kepada siswa sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui sistematika penulisan format surat resmi dan menggunakan ejaan yang tepat dalam menulis. Kesulitan inilah yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis, terutama menulis surat resmi, guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri dan melakukan observasi secara langsung terhadap suatu objek sebagai sumber pengamatan, guru tidak menerapkan model pembelajaran yang jelas dalam PBM serta pemilihan pendekatan pembelajaran masih berpusat satu arah (*Teacher Centered Approach*) sehingga menyebabkan siswa masih sangat bergantung kepada guru. Untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa setiap tahapan pembelajaran dengan cara menghubungkannya dengan situasi kehidupan yang dialami siswa sehari-hari sehingga pemahaman materi diterapkan dalam kehidupan nyata (Sa'ud, 2008 : 176).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VB SD Negeri 42 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas V SD Negeri 42 Pekanbaru?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas V SD Negeri 42 Pekanbaru dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Bagi siswa, melalui model CTL dapat memotivasi untuk lebih memahami makna materi pelajaran tentang menulis surat resmi dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara refleksi dapat diterapkan dari permasalahan kepermasalahan lainnya. Sedangkan bagi guru, dapat memberikan pengetahuan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam mata pelajaran bahasa

Indonesia khususnya pada materi menulis surat resmi di kelas V SD. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran bahasa Indonesia di SD negeri 42 Pekanbaru. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menemukan model pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis surat resmi di kelas V Sekolah Dasar (SD).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 di SD Negeri 42 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SD Negeri 42 Pekanbaru. Jumlah siswa 36 orang. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian (UH). Tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi (Arikunto, 2008:16). Secara umum tahapan-tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Instrumen Penelitian terdiri dari Perangkat Pembelajaran Silabus dan Sistem penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Pengamatan Guru dan siswa dan Instrumen Pengumpulan Data, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data tentang hasil keterampilan menulis siswa setelah proses belajar dilaksanakan. Data tentang aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dicatat dalam lembar pengamatan. Lembar pengamatan

yang digunakan bertujuan untuk melihat apakah langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Teknik pengumpul data terdiri dari : Teknik Tes Keterampilan Menulis Surat Resmi, Tes ialah seperangkat ransangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka ( Margono 1996:170). Teknik Pengamatan / Oservasi, (Margono 1996: 158) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh observer yaitu guru kelas yang mengamati proses pembelajaran. Teknik Wawancara, Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (I.Djumhur dan Muh.Surya, 1985).Teknik Dokumentasi, Teknik ini digunakan untuk data yang tertulis dari suatu keadaan dan kegiatan subjek penelitian. Teknik dokumentasi ini diperlukan sebagai pelengkap yang dapat menguatkan atau sebagai pengayaan.

Teknik Analisis Data yaitu: Analisis data tentang aktivitas siswa dan guru, Analisis data tentang aktivitas siswa dan guru didasarkan pada hasil yang diperoleh melalui lembar pengamatan dengan cara menentukan rata-rata yang diperoleh selama proses pembelajaran langsung dengan melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Data tersebut dianalisis untuk melihat kekurangan dari aktivitas siswa dan guru yang digunakan sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar diukur menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \dots\dots\dots\text{Mulyasa, 2009)}$$

**Tabel 1**  
**Persentase Interval Aktivitas Guru dan Siswa**

<b>% Interval</b>	<b>Kategori</b>
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup Baik
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Analisis data hasil tes keterampilan menulis siswa dilakukan dengan melihat hasil tes keterampilan menulis surat resmi siswa secara individual. Analisis data ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis surat resmi. Ketuntasan Individu diukur menggunakan tabel penilaian keterampilan menulis surat resmi. ketuntasan belajar secara individu dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Purwanto dalam syahrilfuddin,dkk (2008 : 102)

Keterangan :

- S : Nilai yang diharapkan  
 R : Skor yang diperoleh siswa  
 N : Skor maksimum

Untuk mengetahui ketuntasan belajar individu dari hasil analisa yang telah dirumuskan menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Surat Resmi**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Keterampilan</b>
86 – 100	Baik sekali	Sangat Terampil
71 – 85	Baik	Terampil
56 – 70	Cukup	Cukup Terampil
41 – 55	Kurang	Kurang Terampil
≤ 40	Sangat Kurang	Sangat Kurang Terampil

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan bentuk pelaksanaan tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdiri dari dua siklus. Untuk setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dengan satu kali ulangan harian (UH). Tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 November 2012 dengan materi pembelajaran menulis surat resmi undangan rapat. Tindakan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 November 2012 dengan materi pembelajaran menulis surat resmi undangan perpisahan. Ulangan harian I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 November 2012. Pada pertemuan ketiga ini guru hanya melaksanakan ulangan harian

siklus I yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran ( $2 \times 35$  menit). Soal ulangan harian berbentuk soal tertulis. Setelah tindakan pada siklus I pertemuan pertama dilakukan, terdapat kekurangan dan kelemahan dari tindakan, yaitu guru belum sepenuhnya mampu menguasai kelas dengan menggunakan model CTL. Pada siklus I pertemuan kedua, guru telah mampu menguasai kelas dan menerapkan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada pembelajaran menulis surat resmi undangan perpisahan. Dengan motivasi yang diberikan guru, sebagian besar siswa sudah menunjukkan antusias yang baik pada proses pembelajaran, dengan mengerjakan tugas LKS dengan serius walaupun masih ada beberapa kelompok yang kurang memperhatikan penulisan dan penggunaan ejaan.

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012. Materi yang diajarkan pada pertemuan keempat ini adalah menulis surat resmi undangan perlombaan. Tindakan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Desember 2012 dengan materi pembelajaran menulis surat resmi undangan hari besar nasional. Pada pertemuan berikutnya, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Desember 2012. Pertemuan ini merupakan tindakan terakhir pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah ulangan harian siklus II (UH II). Setelah tindakan pada siklus kedua dilakukan, diketahui bahwa pelaksanaan tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang sebenarnya dan berjalan dengan baik. Perbandingan hasil keterampilan menulis surat resmi skor dasar, siklus I dan siklus II penerapan model CTL siswa kelas V B SD Negeri 42 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VB SDN**  
**42 Pekanbaru**

No.	Kategori	Data Awal		UH Siklus I		UH Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sangat Terampil	-		3	8,33%	14	38,89%
2	Terampil	-		13	36,11%	19	52,77%
3	Cukup Terampil	8	22,22%	12	33,34%	3	8,33%
4	Kurang Terampil	25	69,45%	8	22,22%	-	
5	Sangat Kurang Terampil	3	8,33%	-		-	
<b>Jumlah</b>		36	100%	36	100%	36	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas, siswa yang cukup terampil pada data awal berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 22,2 %, siswa yang kurang terampil berjumlah 25 orang siswa dengan persentase 77,8 %, dan siswa yang sangat kurang terampil berjumlah 3 orang dengan persentase 8,33 %. Pada ulangan harian I, siswa yang sangat terampil berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 8,33%, siswa yang terampil berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 36,11 %, siswa yang cukup terampil berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 33,34 %, dan siswa yang kurang terampil berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 22,22 %. Selanjutnya pada ulangan harian II, siswa yang sangat terampil berjumlah 14 orang dengan persentase 38,89 %, untuk siswa yang terampil berjumlah 19 orang dengan persentase 52,77 %, sedangkan siswa yang cukup terampil berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 8,33 %. Peningkatan hasil keterampilan menulis surat resmi siswa melalui penerapan model CTL dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Perbandingan nilai nilai rata-rata skor dasar, siklus I dan siklus II penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi menulis surat resmi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Rerata Skor Dasar, Siklus I dan Siklus II Penerapan Model CTL**

<b>Kelompok Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rerata</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>
Skor Dasar	36	53,61	35	70
Siklus I	36	70,27	50	95
Siklus II	36	85,41	70	95

Pada tabel 4 di atas terlihat adanya peningkatan antara rata-rata skor dasar, siklus I dan siklus II. Dari rerata skor dasar 53,61 meningkat pada siklus I menjadi 70,27 atau meningkat sebesar 16,66 poin nilai minimum meningkat dari 35 menjadi 50 meningkat 15 poin dan nilai maksimum juga meningkat dari 70 menjadi 95 atau meningkat 25 poin. Selanjutnya nilai rerata siklus I 70,27 meningkat pada siklus II menjadi 85,41 atau meningkat 15,14 poin , nilai minimum meningkat dari 50 menjadi 70 meningkat 20 poin sedangkan nilai maksimum tidak terjadi perubahan.

**Tabel 5**  
**Analisis lembar pengamatan penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) aktivitas guru selama proses pembelajaran (siklus I dan II)**

No	Aktivitas Guru	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan ke		Pertemuan ke	
		1	2	1	2
1	Melaksanakan interaksi pada awal pembelajaran	2	4	4	4
2	Melaksanakan tahap invitasi	3	3	4	4
3	Melaksanakan tahap eksplorasi	2	3	3	3
4	Melaksanakan tahap penjelasan dan solusi	2	2	3	4
5	Melaksanakan tahap pengambilan tindakan	3	3	2	3
<b>Jumlah Skor</b>		12	15	16	18
<b>Rata-rata (dibagi 5)</b>		2,4	3	3,2	3,6
<b>Persentase (%)</b>		60%	75%	80%	90%
<b>Kategori</b>		cukup	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Dari tabel 5, disimpulkan bahwa aktivitas guru dari siklus I ke siklus II meningkat. Pada pertemuan pertama sebesar 60% dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua sebesar 75% dengan kategori baik, pada pertemuan keempat sebesar 80% dengan kategori sangat baik dan pada pertemuan kelima sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

**Tabel 6**  
**Analisis lembar pengamatan penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) aktivitas siswa selama proses pembelajaran (siklus I dan II)**

No	Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan ke		Pertemuan ke	
		1	2	1	2
1	Penerimaan interaksi pada awal pembelajaran	3	3	3	4
2	Penerimaan tahap invitasi	2	3	3	3
3	Penerimaan tahap eksplorasi	1	2	3	4
4	Penerimaan tahap penjelasan dan solusi	2	2	3	3
5	Penerimaan tahap pengambilan tindakan	2	3	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		10	13	15	17
<b>Rata-rata (dibagi 5)</b>		2	2,6	3	3,4
<b>Persentase (%)</b>		50%	65%	75%	85%
<b>Kategori</b>		kurang	cukup	Baik	Sangat baik

Pada tabel 6 terlihat bahwa secara umum aktivitas siswa di siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. pada pertemuan pertama sebesar 50% dengan kategori kurang, pada pertemuan kedua sebesar 65% dengan kategori cukup, pada pertemuan ketiga sebesar 75% dengan kategori baik dan pada pertemuan keempat sebesar 85% dengan kategori sangat baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas VB SDN 42 Pekanbaru, penulis menguraikan beberapa poin kesimpulan yaitu :

1. Melalui data awal yang diperoleh dari guru kelas, menunjukkan bahwa siswa yang terampil sebelum diterapkannya model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran berjumlah 8 orang dan siswa yang kurang terampil berjumlah 28 orang, dengan nilai rata-rata 53,61. Setelah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran, pada ulangan harian siklus I terjadi peningkatan. Siswa terampil berjumlah 16 orang siswa, sedangkan siswa yang kurang terampil berjumlah 20 orang siswa, dengan nilai rata-rata menjadi 70,27. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dibuktikan dengan hasil ulangan harian siklus kedua yang menunjukkan bahwa siswa yang terampil berjumlah 33 orang siswa. Sedangkan siswa yang kurang terampil berjumlah 3 orang siswa dengan nilai rata-rata yakni 85,41.
2. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari data awal ke ulangan harian siklus I sebesar 16,66. Sedangkan peningkatan dari ulangan harian siklus I ke ulangan harian siklus II sebesar 15,14.
3. Pelaksanaan aktivitas guru dalam menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian mengalami peningkatan sebesar 15% dari siklus I pertemuan pertama dengan persentase 60% ke siklus I pertemuan kedua dengan persentase 75%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 80% ke siklus II pertemuan kedua dengan persentase 90% meningkat sebesar 10 %.
4. Pelaksanaan aktivitas siswa dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian mengalami peningkatan sebesar 5% dari siklus I pertemuan pertama dengan persentase 50% ke siklus I pertemuan kedua dengan persentase 65%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 75% ke siklus II pertemuan kedua dengan persentase 85% meningkat sebesar 10 %.

Berdasarkan poin-poin penjelasan di atas, terbukti bahwa dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VB SDN 42 Pekanbaru mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya dengan hasil yang memuaskan.

Melalui tulisan ini peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model CTL dalam pembelajaran menulis surat resmi yaitu penerapan model CTL dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran di sekolah-sekolah sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat resmi Indonesia menjadi lebih baik pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya. Harus ada tindak lanjut dari guru terhadap seluruh siswa pada ulangan harian siklus I dan ulangan harian siklus II dengan cara memberikan remedial kepada siswa yang kurang terampil dan memberikan pengayaan terhadap siswa yang terampil. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar guna terlaksananya penelitian yang lebih baik.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Drs. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku dekan FKIP Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku ketua jurusan ilmu pendidikan dasar FKIP Universitas Riau.
3. Drs. H Lazim, N. M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau.
4. Otang Kurniaman, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan, dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Hendri Marhadi, SE., M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/ Ibu dosen Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Universitas Riau yang telah memberikan masukan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
7. Drs. Abdul Aziz, MM selaku kepala SD Negeri 42 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Aisyah Normariza, S.Pd selaku wali kelas VB serta sebagai observer yang banyak memberikan masukan selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Bapak/ Ibu guru SD Negeri 42 Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan penulis.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Darmis dan Rosna Idris yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan moril maupun materil demi keberhasilan penulis.
11. Saudara kandung, Rizkya Affandi, Muthia Silvi Anggia, S.Pd, dan Muhammad Iqbal yang senantiasa memberikan semangat, doa serta dukungan moril maupun materil untuk keberhasilan penulis.
12. dan seluruh kerabat serta teman-teman seperjuangan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsir. 1980. *Pedoman Penulisan Surat Menyurat Indonesia*. Padang : FKSS IKIP Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Atmaja, Jati F. 2010. *Buku Lengkap Bahasa Indonesia dan Pribahasa*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Kamdhi, J.S. 2012. [http://books.google.co.id/books/Terampil Berekspresi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia](http://books.google.co.id/books/Terampil+Berekspresi+Pembelajaran+Bahasa+Dan+Sastra+Indonesia). Grasindo. Diunduh pada tanggal 24 Desember 2012.
- Kasihani, E.K. dan Suyanto. 2003. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Marjo, Y. S. 2008. *Surat – Surat Lengkap*. Jakarta : Setia Kawan.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa. 2011. <http://mustofa-menulis.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 11 April 2012.
- Nurviati, Imas Eva. 2008. *Keterampilan menulis Untuk Siswa SMP*. Jakarta : IKAPI.
- Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudrajat, Akhmad. 2009. <http://agungpenajateng.net>. Diunduh pada tanggal 04 Agustus 2012.
- Syarif, Elina dkk. 2009. *Bahan Ajar: Pembelajaran menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: [Kencana Prenada Media Group](http://www.kencanaprenadamedia.com).